

Analisis Prinsip 5C untuk Meminimalisir Kredit Macet pada BUMDEsa Amanah Perspektif Syariah di Desa Bukit Gajah

Anisa Sulistiya¹, Muli Prima Aldi², Viras Alti Pidola³, Tika Widiyan⁴

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Nurul Falah Air Molek^{1,2,3,4}

Anisasulistiya945@gmail.com¹, Primaastroid86@gmail.com²,

virasaltipodola1402@gmail.com³, tikaawidiyan@gmail.com⁴

Diserahkan tanggal 26 Mei 2025 | Diterima tanggal 27 Mei 2025 | Diterbitkan tanggal 30 Juli 2025

Abstract:

Bad debts are a serious problem in the management of BUMDEsa, so the application of the 5C principle is needed to assess the eligibility of prospective debtors and maintain the sustainability of financing. This study aims to analyze the application of the 5C principle in minimizing bad debts at BUMDEsa Amanah Desa Bukit Gajah as an effort to maintain the sustainability of financing. This type of research is qualitative. Data collection techniques, namely using observation, interviews, documentation. Data were obtained from the results of observations, interviews, and documentation. Based on the data collected starting from the results of observations, it can present the answer "yes" to the observation: 60%. Thus it can be concluded that analyzing the application of the 5C principle to minimize bad debts in village-owned enterprises (BUMDEsa) Amanah Bukit Gajah Village is categorized as Quite Optimal because it is 41%-60%. This result of a study that illustrates the importance of implementing the 5 C principle before providing credit to customers. To gain confidence and financing interests, financing must conduct a thorough assessment of character, ability, capital, collateral and economic conditions known as "5 C".

Keywords: Principle 5 C, BUMDEsa

Abstrak:

Kredit macet menjadi persoalan serius dalam pengelolaan BUMDEsa, sehingga penerapan prinsip 5C diperlukan untuk menilai kelayakan calon debitur dan menjaga keberlanjutan pembiayaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip 5C dalam meminimalisir kredit macet pada BUMDEsa Amanah Desa Bukit Gajah sebagai upaya menjaga keberlanjutan pembiayaan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data, yaitu menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan data yang dikumpulkan mulai hasil observasi, maka dapat presentase jawaban "ya" pada observasi : 60%. Dengan demikian dapat disimpulkan analisis penerapan prinsip 5 C untuk meminimalisir kredit macet pada badan usaha milik desa (BUMDEsa) amanah Desa Bukit Gajah di kategorikan Cukup Optimal karena berada 41%-60%. Pada hasil penelitian yang menggambarkan pentingnya menganalisis penerapan prinsip 5 C terlebih dahulu sebelum memberikan kredit kepada nasabah. Untuk memperoleh keyakinan dan kepentingan pembiayaan, maka pembiayaan harus melakukan penilaian yang seksama terhadap watak, kemampuan, modal, agunan dan kondisi ekonomi yang dikenal dengan "5 C".

Kata Kunci: Prinsip 5 C, BUMDEsa.

Copyright © 2025, Author

This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Ekonomi kerakyatan suatu sistem ekonomi yang memberikan pemihakan kepada pelaku ekonomi lemah untuk mendapatkan prioritas utama dalam penanganannya. Hal ini dikarenakan ekonomi kerakyatan berhubungan langsung dengan kehidupan rakyat kecil yang secara perlu lebih diberdayakan agar mampu meningkatkan kesejahteraan.

Pengertian Kredit Kata “kredit” berasal dari bahasa latin “credo” yang berarti “saya percaya”, yang merupakan kombinasi dari bahasa sansakerta “cred” yang artinya “kepercayaan”, dan bahasa latin “do” yang artinya “saya tempatkan”. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kelayakan nasabah dalam pemberian pembiayaan kredit adalah suatu proses yang penting dalam sistem keuangan syariah. Tujuan dari kelayakan nasabah ini adalah guna menilai kemampuan calon nasabah dalam memenuhi kewajiban finansialnya untuk melunasi seluruh pembiayaan yang telah diperoleh. Bank syariah meyakini bahwa calon nasabah akan bersedia membayar kembali pinjamannya. Artinya, bank yakin bahwa calon nasabah akan bersedia memenuhi komitmennya dalam rentang waktu yang sudah ditentukan.

Agar memperoleh keyakinan dalam hal pembayaran yang akan dilakukan di masa mendatang oleh debitur, maka disarankan menggunakan standar minimal yang telah diterapkan yaitu menggunakan prinsip 5 C dalam menganalisis keadaan debitur. Prinsip 5 C tersebut terdiri dari: 1. Character, yaitu penilaian karakter/kepribadian calon debitur. Untuk mengetahui karakter calon debitur, maka pihak bank dapat melihatnya dari latar belakang, catatan kredit sebelumnya, kebiasaan, gaya hidup, kerabat, lingkungan pekerjaan dan sebagainya. 2. Capacity (Kemampuan nasabah) , merupakan kapasitas atau kemampuan calon debitur untuk memperoleh penghasilan, baik dari usaha maupun pekerjaan yang dilakukannya. 3. Capital (Modal), merupakan penilaian modal atas kekayaan bersih yang dimiliki calon debitur. Pihak bank dapat menganalisis neraca usaha calon debitur setidaknya 2 (dua) tahun terakhir. 4. Collateral (Anggungan), yaitu penilaian atas jaminan calon debitur sebagai kompensasi bagi bank atas kemungkinan terjadinya resiko. Nilai jaminan sebaiknya harus lebih besar dari kredit yang diajukan. 5. Condition of economy, penilaian kondisi ekonomi nasional perlu menjadi perhatian khusus, misalnya pada saat terjadinya resesi ekonomi. Apabila penyaluran kredit tetap dipaksakan, maka berpotensi terjadinya kredit bermasalah karena debitur mengalami kesulitan pembayaran (Bairizki Ahmad,2021).

Analisis yang biasa dilakukan oleh bank sebelum menyalurkan kreditnya adalah analisis 5 C sebagai berikut: 1. Character, suatu keyakinan bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-bener dapat dipercaya. 2. Capacity, adalah untuk melihat kemampuan nasabah dalam bidang bisnis, yang dikaitan dengan pendidikannya. 3. Capital, adalah melihat penggunaan modal selama ini sudah efektif atau tidak. 4. Callateral, merupakan jaminan yang diberikan oleh calon debitur, baik berupa barang terwujud maupun tidak terwujud. 5. Condition of economy , dalam menilai kredit hendaknya juga nilai kondisi ekonomi dan politik yang ada sekarang maupun di masa mendatang sesuai dengan bidang sektor masing-masing, serta menilai aspek usaha dari sektor yang dijalankan oleh si calon debitur(Hery,2019) .

Bedasarkan latar belakang di atas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang analisi kredit macet pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDEsa) Amanah desa Bukit Bajah .

Tujuan dari Penelitian ini adalah menganalisis prinsip 5 c untuk meminimalisir krdit macet pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDEsa) Amanah Desa Bukit Gajah Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan Perspektif Syariah.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono,2019). Teknik pengumpulan data, yaitu menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dilakukan secara tematik terhadap penerapan prinsip 5C dan dikategorisasi berdasarkan tingkat optimalisasi (rendah, cukup, optimal).

Teknik persentase yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P=F/N \times 100\%$$

P:Presentase

F:Responden Frekuensi

N:Jumlah data/sampel.

PEMBAHASAN

Rekapitulasi Hasil Observasi Penerapan Prinsip 5 C Untuk Meminimalisir Kredit Macet Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDEsa) Amanah Desa Bukit Gajah Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan Tahun 2024/2025

No	Aspek	Hasil Pengamatan						Jumlah		Total Keseluruhan
		Observasi Ke 1		Observasi Ke 2		Observasi Ke 3				
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
1	Ketua unit pembiayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDEsa) Amanah melakukan analisis dalam	1	0	1	0	1	0	3	0	3

	pengambilan nasabah.									
2	Ketua unit pembiayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDEsa) Amanah melihat capacity kemampuan dan kesanggupan nasabah dalam penerima pembiayaan.	0	1	0	1	0	1	0	3	3
3	Ketua unit pembiayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDEsa) Amanah menganalisis capital atau besar modal nasabah dalam megelola usaha.	1	0	1	0	1	0	3	0	3
4	Ketua Unit pembiayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDEsa) Amanah menganalisis calleteral atau agunan yang diberikan kepada nasabah penerima pembiayaan.	1	0	1	0	1	0	3	0	
5	Ketua unit pembiayaan badan usaha milim desa (BUMDEsa)	0	1	0	1	0	1	0	3	3

Amanah menganalisis condition atau keadaan usaha nasabah kedepannya memiliki peluang atau tidak.										
Jumlah	3	2	4	1	4	1	9	6		
Total Keseluruhan	5		5		5		15		15	

Dengan melihat tabel maka di peroleh jumlah pengamatan “Ya” adalah 9, sedangkan “Tidak” adalah 6, maka hasil pengamatan keseluruhan (jumlah “Ya” + jumlah “Tidak” adalah 15. Untuk memperoleh persentase maka substitusi ke rumus berikut:

$$Ya = 9/15 \times 100\% = 60\%$$

$$Tidak = 6/15 \times 100\% = 40\%$$

Dengan perolehan presentase pada jawaban “Ya” Sebesar 60%, berdasarkan kategori pada bab 3 maka persentase tersebut berada pada kategori.

Dengan hasil observasi sebagaimana di atas menunjukkan bahwa BUMDEsa Amanah sudah melakukan prinsip 5 C pada kategori cukup optimal, hal tersebut dapat peneliti uraikan dari observasi pertama sampai ke tiga sebagai berikut:

Untuk observasi pertama, Ketua unit pembiayaan BUMDEsa Amanah sudah sebagian melakukan analisis prinsip prinsip 5 C yaitu character, capacity, capital, calleteral, condition of economy tetapi dalam menganalisis ini ada beberapa yang kurang mengontrol yaitu kurangnya ketelitian menganalisis capacity yaitu dilakukan survie langsung untuk melihat nasabah dalam mempergunakan dana yang diberikan dengan baik atau tidak dan terdapat kendala dalam menganalisis kondisi untuk masa yang akan datang.

Untuk observasi kedua, Ketua pembiayaan BUMDEsa Amanah sudah melakukan analisis prinsip 5 C tetapi masih ada kekurangan sedikit yaitu analisis condition of economy yaitu mengalami kondisi ekonomi yang menurun, maka nasabah tidak bisa membayarkan sejumlah kreditnya. Kondisi ekonomi ini sangat penting dan berpengaruh karena kondisi usaha nasabah pasti mengalami naik turun (fluktuasi).

Untuk observasi ketiga ini masih ditemukan adanya satu perubahan yang sama, yaitu analisis condition of economy dimana sering terjadinya kondisi ekonomi yang menurun atau tidak stabil sehingga nasabah sulit untuk membayarkan sejumlah pembiayaan yang wajib dibayarkan.

Jadi dapat disimpulkan analisis penerapan prinsip 5 C untuk meminimalisir kredit macet pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDEsa) Amanah Desa Bukit Gajah Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan dikategorikan Cukup Optimal, dengan perolehan persentase pada jawaban “Ya” sebesar 60% hal ini sesuai dengan pengkategorian angka presentase 60%-75% dikategorikan cukup optimal.

Hasil pembahasan wawancara terhadap prinsip 5C untuk meminimalisir kredit macet pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDEsa) Amanah Desa Bukit Gajah Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan sebagai berikut:

a. Character

Berdasarkan wawancara penilaian Character ini, pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDEsa) Amanah Desa Bukit Gajah Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan sudah melakukan penilaian character tetapi masih terdapat kekurangan. Pihak pembiayaan menilai Character hanya berdasarkan pemeriksa mempunyai pinjaman ditempat lain dan pengamatan sekilas terhadap nasabah. Pihak pembiayaan tidak mencari informasi tentang hobi atau kebiasaan calon nasabah maupun hubungan sosial antara nasabah dengan tetangga lingkungan tempat tinggal dan teman kerjanya seperti tetangga, keluarga, dan teman sekitarnya tempat usaha dari calon nasabah. Hal tersebut perlu dilakukan untuk menghindari hal-hal yang meragukan serta menambah keyakinan pihak pembiayaan bahwa calon nasabah yang diberikan pembiayaan benar-benar mempunyai karakter atau watak yang baik, jujur, dan dapat dipercaya.

b. Capacity

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, diketahui bahwa pihak pembiayaan sudah melakukan penilaian tetapi terdapat kekurangan dalam ketelitian atas survei yang dilakukan untuk melihat nasabah dalam mempergunakan dana yang diberikan dengan baik atau tidak. Dalam hal ini penting untuk pihak pembiayaan menilai kemampuan calon nasabah supaya nanti pihak pembiayaan tidak mengalami kerugian karena jika nasabah tidak bisa menjalankan usahanya dengan baik dan benar maka dapat menyebabkan kesulitan nasabah dalam mengembalikan bayaran pembiayaan.

c. Capital

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan menjelaskan bahwa pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDEsa) Amanah yang mengatakan bahwa menganalisis Capital dilihat dalam pekerjaannya, keadaan rumah, dan modal usahanya. Maksudnya nasabah yang diberikan kredit sudah memiliki rumah pribadi, pekerjaan yang tetap dan mempunyai modal sendiri yang cukup jika dana nasabah besar maka pihak pembiayaan semakin yakin untuk memberikan pembiayaan kepada nasabah dikarenakan cukup dan sanggup untuk membayarkan sejumlah kredit. Kemudian dalam penciran pembiayaan yang sangat mudah jika sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.

d. Colleterall

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan menjelaskan bahwa pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDEsa) Amanah telah melakukan analisis calleteral dengan baik dan telah sesuai dengan penilaian prinsip 5 C. Penilaian calleteral dilakukan dengan nasabah yang mengajukan permohonan kredit harus menyerahkan jaminan kreditnya. Bagi calon nasabah yang tidak memiliki jaminan maka tidak diberikan kredit. Pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDEsa) Amanah melakukan pengecekan kondisi agunan yang diberikan biasanya berupa surat tanah dan BPKB. Pemberian kredit untuk calon nasabah disesuaikan dengan agunan yang diberikan oleh calon nasabah tersebut.

e. Condition Of Economy

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan menjelaskan bahwa pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDEsa) Amanah telah melakukan analisis condition of economy tetapi ada beberapa kendala yang dihadapi oleh nasabah yaitu mengalami kondisi ekonomi yang menurun, maka nasabah tidak bisa membayarkan sejumlah kreditnya. Kondisi ekonomi ini sangat penting dan berpengaruh karena kondisi usaha nasabah pasti mengalami naik turun (fluktuasi).

Berdasarkan hasil pengamatan sangat berpengaruh untuk meminimalisir terjadinya kredit macet harus dilakukan analisis terlebih dahulu yaitu prinsip 5 C yang berubah Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition Of Economy.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah ditemukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulannya dari penulis adalah berdasarkan data observasi Analisis Penerapan Prinsip 5 C Untuk Meminimalisir Kredit Macet Badan Usaha Milik Desa (BUMDEsa) Amanah Desa Bukit Gajah Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan adalah 60%. Sehingga di kategorikan Cukup Optimal karena berada 41%-60%. Namun masih perlu penguatan pada aspek penilaian karakter dan kondisi ekonomi nasabah. Dalam perspektif syariah, prinsip kehati-hatian dan keadilan perlu ditegakkan untuk menjaga keberlangsungan usaha dan menghindari kerugian moral dan material. Diperlukan pelatihan rutin bagi pengelola UED-SP dalam menerapkan prinsip 5C secara syariah serta penyusunan SOP berbasis maqashid syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bairizki Ahmad, *Manajemen Perbankan* (Bandung :Widina Bhakti Persada ,2021), hlm.91.
- Fauzia Ramadhanti Azahrah , Rolly Afrinaldi , Fahrudin , Keterlaksanaan Pembelajaran Secara Daring Pada SMA Kelas X Sekecamatan Majalaya, *Jurnal Ilmiah Wabana Pendidikan*, Vol.07, No. 04, Agustus 2021, hlm.536.
- Herlina Rahma Yanti , Putri Ayu Fitria Sari , Wulan Alyu Nabilla , Muhammad Iqbal Surya Pratikto, Analisis Kelayakan Nasabah Dalam Pembiayaan KPR IB Griya Barokah Pada Bank Jatim Syariah Cabang Sidoarjo, *Journal of Islamic Economics and Finance* Vol. 2, No. 2 (Mei 2024 Hlm. 222-237.
- Hery, *Manajemen Perbankan* (Jakarta:PT. Grinda ,Anggota IKAPI,2019), hlm.43-44.
- Saifullah, Risman Hambali, Nurul Huda, Ririn Wise Liner, & Putri Nuraini, Analisis Kredit Macet Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Tabbarru:Islamic Banking and Finance* , Vol.4, No.1,(Mei 2021), hlm 56-69.
- Sugiyono, *Metode Penelitian,Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta cv, Bandung:Oktober 2019, hlm 9.